

DAFTAR PUSTAKA

- Adisewoyo, S. 1992. *Genetika*. Gadjah Mada University. Yogyakarta. Hal : 334
- Annisah. 2009. *Pengaruh Induksi Giberelin terhadap Pembentukan Buah Partenokarpi pada Beberapa Varietas*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan. Hal. 32 - 33.
- Arifiyanti, R. 2015. *Variasi Genetik Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Berdasarkan Penanda Molekuler Inter-Simple Sequence Repeat*. Skripsi. Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Hal. 13 – 15.
- Auerkari, E. I. dan Arief, S. J. 1998. PCR (Polymerase Chain Reaction) : Teknik dan Aplikasinya di Bidang Kedokteran Gigi. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*. 5 (1) : 44.
- Azizah, A. 2009. *Perbandingan Pola Pita Amplifikasi Dna Daun, Bunga Kelapa Sawit Normal dan Abnormal*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal. 29 – 32.
- Bani,P. W. 2016. *Variasi Genetik dan Identifikasi Penanda Molekuler Terpaut Gen Ketahanan Terhadap Penyakit Bulai pada Jagung (*Zea mays* L.)*. Thesis. Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Hal. 24 -29.
- Bani, P.W., Daryono, B.S., dan Purnomo. 2017. Penanda Molekuler *Inter Simple Sequence Repeat* untuk Menentukan Ketahanan Tanaman Jagung terhadap Penyakit Bulai. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 13 (4) : 129.
- Bianchi, G., Rizzolo, A., Grassi, M., Provenzi, L., and Scalzo, R. L. 2018. External Maturity Indicators, Carotenoid and Sugar Compositions and Volatile Patterns in ‘Cuoredolce and ‘Rugby’ Mini-Watermelon (*Citrullus Lanatus* (Thunb) Matsumura & Nakai) Varieties in Relation of Ripening Degree at Harvest. *Post Biol. Technol*. 136 : 1 – 11.
- Blair MW, McCouch SR, and Panaud O. 1999. Inter simple sequence repeat (ISSR) amplification for analysis of microsatellite motif frequency and fingerprinting in rice (*Oryza sativa* L.). *Theoretical Appli Gen*. 98 : 780 – 792.
- Bornet, B., and Branchard, M., 2001. Nonanchored intersimple sequence repeat (ISSR) markers : reproducible and specific tools for genome fingerprinting. *Plant Molecular Biology Rep*. 19 : 209 - 215.
- Bustaman, M. dan Moelyopawiro S. 1998. Pemanfaatan teknologi sidik jari DNA di bidang pertanian. *Crop Science*. 33 : 1386 – 1393.
- Carsono N. 2008. *Peran Pemuliaan Tanaman dalam Meningkatkan Produksi Pertanian di Indonesia*. Seminar on Agricultural Sciences. Mencermati Perjalanan Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dalam Kajian Terbatas Bidang Produksi Tanaman, Pangan. Tokyo.
- Davis, A.R., Webber, C.L., Fish, W.W., Wehner, T.C., King, S., and Perkins-Veazie, P. 2011. L-citrulline levels in watermelon cultigens tested in two environments. *Hortscience*. 46 (12) : 1572.
- Dawson, M. T. F. Gannon, and R. Powell. 1996. *Gene Technology*. Bioscientific Publishers, Ltd. Oxford. United Kingdom.
- De Wilde, W., and Duyfjes, B. 2010. *Cucumis sativus* L. forma *hardwickii* (Royle) W.J. de Wilde & Duyfjes and feral forma *sativus*. *Thai Forest Bulletin (Botany)*. (38) : 98 – 107.

- Dia, N., Wehner, T. C., Perkins-Veazie, P., Hassell, P. R., Price, D. S., Boyhan, G. E., Olson, S. M., King, R. S., Davis, A. R., and Tolla, G. E. 2016. Stability of Fruit Quality Traits in Diverse Watermelon Cultivars Tested in Multiple Environments. *Hortic. Res.* 3 : 1 – 11.
- Dje, Y., Tahi, C.G., Bi, A.I.Z., Baudoin, J. P., and Bertin, P. 2009. Use of ISSR markers to assess genetic diversity of African edible seeded *Citrullus lanatus* landraces. *Scientia Horticulturae*. 124 : 160.
- ECGPR. 2008. *Minimum descriptors for Cucurbita spp., cucumber, melon, watermelon*. ECGPR Secretariat. Rome. Pp. 12 – 13.
- FAO. 2003. World Agriculture: towards 2015/2030. Summary report, Rome. FAO.
2019. Daftar negara penghasil buah Semangka terbesar di dunia. <https://www.kamusdata.com/daftar-negara-penghasil-buah-semangka-terbesar-di-dunia/>. Diakses tanggal 19 Januari 2020.
- Gallagher, S.R. and Derjardins, P.R. 2008. Quantition of DNA and RNA with Absorption and Fluorescence Spectroscopy. *Cirr Protoc Protein Sci.* 52 : 1 – 21.
- Goetz, M., A., Vivian-Smith, S.D., Johnson, and A.M. Koltunow. 2006. Auxin response factor 8 is a negative regulator of fruit initiation in Arabidopsis. *The Plant Cell*. Am Soc Plant Biol. 18 (8) : 1873 – 1886.
- Gu, J. 1995. *In Situ PCR-An Overview*. In: Jiang Gu (Ed.). *In Situ PCR and Related Technology*. Birkhauser Boston
- Hanini, H. 2018. *Karakterisasi Fenotip dan Ploidi Semangka (Citrullus lanatus(Thunberg.) Matsum & Nakai) Hibrida Oranye Tetraploid Hasil Induksi Kolkhisin*. Skripsi. Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Hal. 9.
- Hanini, H. 2018. *Karakterisasi Fenotip dan Ploidi Semangka (Citrullus lanatus (Thunberg.) Matsum & Nakai) Hibrida Oranye Tetraploid Hasil Induksi Kolkhisin*. Skripsi. Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Hal. 52 – 56.
- Hoshino, Y., T. Miyashita, T.D. Thomas. 2011. In vitro culture of endosperm and its application in plant breeding: Approaches to polyploidy breeding. *Sci. Hort.* 130 : 1 – 8.
- Hsu, F. 2009. *Tainan City Organic Farm Eatermelon FRD 7962*. Taiwan. https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Taiwan_2009_Tainan_City_Organic_Farm_Watermelon_FRD_7962.jpg. Diakses tanggal 20 Desember 2018.
- ITIS. 2011. *Citrullus lanatus var. lanatus (Thunb.) Matsum. & Nakai*. *Taxonomic Serial No.: 527396*. Cucurbitaceae of North America Update database (version 2011). Updated for ITIS by the Flora of North America Expertise Network, inconnection with an update for USDA PLANTS. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=527396#null. Diakses tanggal 26 September 2018.
- Iqbal, M., Buwono, I.D., dan Kurniawati, N. 2016. Analisis perbandingan metode isolasi DNA untuk deteksi white spot syndrome virus (WSSV) Pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Jurnal Perikanan Kelautan*. 7 (1) : 58.
- Jarret B, R Bill, W Tom and A Garry. 1996. Cucurbits Germplasm Report, Watermelon National Germplasm System. Agricultural Service. U.S.D.A. Pp. 29 – 66.
- Jaya, I. N. A. 2000. Budidaya Semangka dengan Teknologi Embung. *Instalasi*

- Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Denpasar*. 235 (28) : 1 – 3.
- Kadi, A. 2007. Manipulasi poliploid untuk memperoleh jenis baru yang unggul. *Oseana Journal*, 32 (4) : 1 – 4.
- Kalie, M. B. 1992. *Bertanam Semangka*. Jakarta : Penebar Swadaya. Hal 4 – 11.
- Kalie, M. B. 2002. *Bertanam Semangka*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Kalie, M. B. 2008. *Bertanam Semangka*. Jakarta : Penebar Swadaya. Hal. 2 – 16.
- Khomsan, A. 2009. *Rahasia Sehat Dengan Makanan Berkhasiat*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas. Hal. 86.
- Kobayashi, M. & T. Miyazaki. 1976. Sweetpotato Breeding using WILD related Species. In: Cock j., r. Macintyre, and m. Graham (Eds.) *Proceeding Iv Symposium International Society for Tropical Root Crops* : 53 – 57.
- Kocher, T.D. and Wilson, A.C. 1994. *DNA amplification by polymerase chain reaction In : Essential Molecular Biology a practical approach* . IRL Press. Oxford. Hal : 185 – 207.
- Kusumastuti, U.D., Sukarsa, dan Widodo, P. 2017. Keanekaragaman Kultivar Semangka [*Citrullus lanatus* (Thunb.) Matsum. & Nakai] di Sentra Semangka Nusawungu Cilacap. *Scripta Biologica*. 4 (1) : 15 – 19.
- Makaepa M. M., Daniso Beswa, and Afam I. O. J. 2019. Watermelon as a potential fruit snack. *International Journal of Food Properties*. 22 (1) : 355 – 370.
- Nopianasanti, H. 2018. *Kestabilan fenotip dan variasi genetik labu susu (Cucurbita moschata (Duch.) Poir. 'Butternut') berdasarkan Inter-Simple Sequence Repeat*. Skripsi. Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Hal. 51.
- Nuraida, D. 2012. Pemuliaan tanaman cepat dan tepat melalui pendekatan marka molekuler. *Jurnal El-Hayah*. 2(2) : 97 – 98.
- Pantulu, J.V. 1968. Meiosis in an Autotriploid Pearl Millet. *Caryologia*. 21 (1) : 15
- Pardal, S.J. 2001. Pembentukan buah partenokarpi melalui rekayasa genetika. Balai Penelitian Bioteknologi Tanaman Pangan, Bogor. *Buletin AgroBio*. 4(2) : 45 – 49.
- Poduri, A., Rateri, D.L., Saha, S.K., Saha, S., and Daughtery, A. 2013. *Citrullus lanatus* “sentinel” (watermelon) extract reduces atherosclerosis in LDL receter deficient mice. *J Nutr Biochem*. 24 (5) : 882 – 6.
- Reddy MP, Sarla N, Siddiq EA. 2002. Inter simple sequence repeat (ISSR) polymorphism and its application in plant breeding. *Euphytica*. 128 : 9 – 17.
- Rezaldi, F., Qonit, M.A.H., Mubarok, S., Nuraini, A., dan Kusumiyati. 2019. Pemanfaatan fenomena pembentukan buah partenokarpi dalam perspektif pertanian di Indonesia. *Jurnal Kultivasi*. 18 (2) : 859.
- Rimando, A.M. and P. Perkins-Veazie. 2005. Determination of citrulline in watermelon rind. *J. Chromatography*. 1078 : 196 – 200.
- Riupassa, P.A. 2009. Perancangan primer oligonukleotida untuk polimerisasi in vitro gen sukrosa sintase. *Biosfera*. 26(3) : 131 - 137.
- Rivaldi. P.R 2018. *Perakitan Karakter Molekuler Melon Hibrida (Cucumis melo L. 'Meloni')*. Skripsi. Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Romdhane, M. B., Haddar, A., Ghazala, I., Jeddou, K. B., Helbert, C. B., and Ellouz Chaabouni, S. 2017. Optimization of Polysaccharides Extraction from Watermelon Rinds: Structure, Functional and Biological Activities. *Food Chem*. 216. 355 – 364.

- Rosmaiti dan Dani, J. 2015. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman kolkisin pada benih semangka (*Citrullus lanatus* (Thunb.) Matsum. et Nankai) terhadap keragaan tanaman. *Agrosamudra*, 2(2) : 15.
- Rukmana, R. 1994. *Budidaya Semangka Hibrida*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius. Hal. 15 – 16.
- Rukmana, R. 1994. *Budidaya Semangka Hibrida*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius. Hal. 17.
- Rustam, Tusianti, E., Laksono, A., Marsisno, W., Agustini, H.N., Prihatiningsih, D.R., Siregar, K., Karyono, Y., Tirtayasa, T., Santoso, D.H., Budiati, I., Riyadi, Aisyah, S., Mulyanto, B.T.B., Rahayu, Y., dan Yuniarti. 2014. *Potensi Pertanian Indonesia Analisis Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Badan Pusat Statistik. Jakarta. Hal. 23.
- Samadi, B. 2007. *Seri Budidaya Semangka Tanpa Biji*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius. Hal. 19.
- Sanchez de la Hoz, M.F, Da` vila, J.A., Loarce, Y., and Ferrer, E. 1996. Simple sequence repeat primers used in polymerase chain reaction amplifications to study genetic diversity in barley. *Genome*. 39 : 112 - 117.
- Schippers, R.R. 2000. African Indigenous Vegetable, An Overview of the Cultivated species, N.R/ACO, EU. Chatthan, UK. pp. 56 – 60.
- Sistina, Y. 2000. *Biologi reproduksi*. Fakultas Biologi Unsoed. Purwokerto. Hal. 66.
- Sobir dan Siregar, F.D. *Budidaya Semangka Panen 60 hari*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sobir dan Siregar, F.D. 2010. *Budi Daya Semangka*. Bogor : Penebar Swayada. Hal. 13 – 14.
- Soteriou, G. A., Kyriacou, M. C., and Gerasopoulos, A. S. D. 2014. Evolution of Watermelon Fruit Physicochemical and Phytochemical Composition during Ripening as Affected by Grafting. *Food Chem*. 165. 282 – 289.
- Sultana, A. et al., 2014. Antibiotic resistance molecular diversity verotoxin characterization of e. coli isolated from clinical samples. *J AIDS Clin Res*. 3(2) : 661.
- Sunarjono, H. dan Hendro. 2008. *Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah*. Jakarta : Penebar Swadaya. Hal. 94.
- Sutikno, A. 2009. Heterosis pada semangka (*Citrullus vulgaris*, schard.) dengan tetua betina jantan mandul triploid dan tetua jantan semangka diploid. *Saintis*. 1 (2) : 87 – 95.
- Syafaruddin, Randriani, E., dan Santoso. T.J. 2011. Efektivitas dan efisiensi teknik isolasi dan purifikasi dna pada jambu mete. *Buletin RISTRI*. 2 (2) : 154.
- Tarazona-Díaz, M.P., Viegas, J., Moldao-Martins, M., and Aguayo, E. 2011. Bioactive compounds from flesh and by-product of fresh-cut watermelon cultivars. *J. Sci. Food Agr*. 91 : 805 – 812.
- Thormann, C.E., Ferreira, M.E., Camargo, L.E.A., Tivang, J.G., Osborn, T.C. 1994. Comparison of RFLP and RAPD markers to estimating genetic relationship within and among cruciferous species. *Theor Appl Genet*. 88 (8) : 973 – 980.
- Valonez, M. A. A., R. L. Guimaraes, L. A. C. Brando, Carvalho, A.T. Ade, and S. Crovela. 2009. Principles and Applications of Polymerase Microbiology. 40(1) : 1 – 11.



- Vinoth, A. and Ravindhran, R. 2016. Efficient plant regeneration of watermelon (*Citrullus lanatus* Thunb.) via somatic embryogenesis and assessment of genetic fidelity using ISSR markers. *Society for In Vitro Biology*. 52 (1) : 113.
- Wahyudi, A. 2013. Peningkatan Produksi Buah Semangka Menggunakan Inovasi Teknologi Budidaya Sistem 'ToPAS'. *Jurnal Kelitbangan*. 2 (2) : 94 – 97.
- Widiastuti, A. dan Palupi, E. R. 2008. Viabilitas Serbuk Sari dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Pembentukan Buah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Biodiversitas*. 9 (1) : 38.
- Widodo, I. 2003. *Penggunaan marka Molekuler pada Seleksi Tanaman*. Makalah Pribadi Tidak Diterbitkan. Program pasca sarjana. Bogor. IPB.
- Wijaya, S. A., N. Basuki, dan S. L. Purnamaningsih. 2015. Pengaruh Waktu Penyerbukan dan Proporsi Bunga Betina dengan Bunga Jantan terhadap Hasil dan Kualitas Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L) Hibrida. *Produksi Tanaman*. 3(8) : 615 – 622.
- Wijayanto T, Yani WR, dan Arsana MW. 2012. Respon Hasil dan Jumlah Biji Buah Semangka (*Citrullus vulgaris*) dengan Aplikasi Hormon Giberelin (GA3). *Jurnal Agroteknos*. 2(1) : 57 – 62.
- Yasinda, A.A., Sutjahjo, S.H., dan Marwiyah, S. 2015. Karakterisasi dan Evaluasi Keragaman Genotipe Semangka Lokal. *Bul. Agrohorti*. 3 (1) : 48.